



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA PASIEN APENDISITIS
DENGAN RELAKSASI BENSON DI IGD RUMAH SAKIT ISLAM
BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan oleh
Lusi Setyaningsih, S.Kep
NIM: 202303146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA PASIEN
APENDISITIS DENGAN RELAKSASI BENSON DI IGD RUMAH SAKIT
ISLAM BANJARNEGARA**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners

Lusi Setyaningsih, S.Kep

NIM: 202303146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Setyaningsih, S.Kep

NIM : 202303146

Program Studi : Profesi Ners

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya tulis ini adalah benar - benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 13 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Lusi Setyaningsih

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Setyaningsih

NIM : 202303146

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

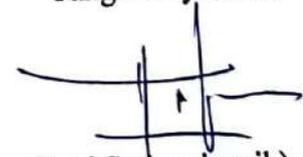
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah yang berjudul : “Asuhan keperawatan nyeri pada pasien Apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Gombong

Pada Tanggal : 13 Mei 2024

Yang Menyatakan


(Lusi Setyaningsih)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Oleh Lusi Setiyaningsih NIM 202303146 dengan judul “Asuhan keperawatan nyeri pada pasien Apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara” telah di periksa dan di setujui untuk di ujikan

Gombong, 27 Mei 2024

Pembimbing



Barkah Waladani, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M. Kep,

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Oleh Lusi Setiyaningsih NIM 202303146 dengan judul “Asuhan keperawatan nyeri pada pasien Apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Podo Yuwono, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Barkah Waladani, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M. Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dan selesai sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners ini berjudul : “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Apendisitis Dengan Relaksasi Benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara” disusun sebagai persyaratan untuk mencapai Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

KIA ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, sekaligus sebagai pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Barkah waladani M.Kep selaku pembimbing .
5. Kedua orang tuaku Bp.Saefurohman alm.dan Ibu ku tersayang Hj.Musrifah alm yang telah membesarkan mendoakan dan membimbingku.
6. Suami (Teguh Prasetyo), Anak - anakku M.Tsaqif setiya rafii, M.Farros setiya rafii, Zaahira setiya Firdausi dan semua keluarga sahabat di tempat kerja yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun material.
7. Direktur Rumah Sakit Islam Banjarnegara Pembimbing lahan praktik keperawatan Ners.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin

Gombong, 27 Mei 2024



(Lusi Setyaningsih)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Apenditis.....	5
a. Klasifikasi	5
b. Etiologi.....	5
c. Manifes Klinis.....	6
d. Komplikasi Bedah Abdomen.....	6
B. Konsep Nyeri	7
a. Pengertian Nyeri	7
b. Faktor yang mempengaruhi nyeri	7
c. Fisiologi Nyeri	8
d. Etiologi Nyeri.....	8
e. Tanda Gejala Nyeri	9
f. Klasifikasii Nyeri	10

g. Skala Nyeri.....	11
C. Terapi Benson	13
a. Definisi Benson.....	13
b. Efek Relaksasi.....	13
c. Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Nyeri.....	15
D. Konsep Asuhan Keperawatan	15
a. Kajian Pasien.....	15
b. Diagnosa Keperawatan.....	17
c. Implementasi	19
d. Evaluasi	19
E. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE STUDI KASUS.....	21
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	22
B. Subyek Penelitian.....	22
C. Fokus Studi	22
D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen studi Kasus.....	23
F. Metode Pengumpulan Data.....	24
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
H. Analisis Data dan Penyajian	25
I. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Lahan Prakti.....	27
1. Jumlah Kasus pasien apendisitis.....	27
2. Upaya Pelayanan dan Penanganan di IGD	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	28
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	40
D. Pembahasan.....	41
E. Keterbatasan Studi Kasus	51

BAB V Penutup

A. Kesimpulan 52

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Keperawatan.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
Tabel 4.1 Jumlah kasus pasien nyeri apendisitis	27
Tabel 4.2 Skala nyeri pasien nyeri apendisitis.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambarl 2.1 Skala Nyeri Bourbonnais	13
Gambar 2.2 <i>Face Rating Scale</i>	14
Gambarl 2.3 Kerangka Konsep.....	24



Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTAN, Mei 2024

Lusi Setyaningsih¹⁾ Barkah Waladani²⁾
lusisetiya81@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA PASIEN APENDISITIS DENGAN RELAKSASI BENSON DI IGD RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA

Latar Belakang: Apendisitis merupakan kejadian adanya peradangan ataupun penyumbatan pada salah satu bagian pada usus besar, sehingga diperlukan suatu tindakan bedah dalam upaya menangani kondisi tersebut. Kondisi kronis pasien yang disebabkan adanya peradangan apendisitis dapat memunculkan kejadian nyeri. Nyeri yang dirasakan pasien apendisitis membuat pasien merasakan ketidaknyamanan. Diperlukan suatu upaya dalam mengurangi kejadian nyeri yang dialami oleh pasien apendisitis dengan menerapkan terapi non farmakologi salah satunya berupa terapi Benson.

Tujuan umum: Untuk menganalisis asuhan keperawatan nyeri pada pasien apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada 5 pasien apendisitis, menerapkan terapi benson dan melakukan pengukuran nyeri dengan numerik rating scale 0 - 10.

Hasil asuhan keperawatan: Pengkajian pada pasien umur 20 - 45 tahun pada pasien apendisitis. Diagnosa pasien dengan nyeri akibat dari apendisitis, intervensi yang diterapkan berupa terapi benson. Evaluasi terhadap lima pasien pada masalah keperawatan nyeri akut didapatkan data subyektif bahwa pasien mengatakan nyeri yang dirasakan dapat berkurang setelah dilakukan terapi benson.

Rekomendasi : Terdapat pengaruh terapi *benson* untuk menurunkan nyeri pada pasien apendisitis. Inovasi intervensi keperawatan terapi *benson* nantinya dapat dijadikan SOP (Standar Operasional Prosedur) Rumah Sakit pada pasien apendisitis dengan masalah keperawatan nyeri akut sehingga pasien dapat menerapkan terapi benson setiap nyerinya timbul.

Kata Kunci: Nyeri, apendisitis, terapi benson

- 1) Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

*Nursing Professional Education Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
KTAN, Mei 2024*

Lusi Setyaningsih¹⁾ Barkah Waladani²⁾
lusisetiya81@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF PAIN NURSING CARE IN APPENDICITIS PATIENTS WITH BENSON RELAXATION IN IGD ISLAMIC HOSPITAL BANJARNEGARA

Background: Appendicitis is an inflammation or blockage of one part of the large intestine, which requires surgery to treat the condition. The patient's chronic condition caused by appendicitis inflammation can lead to the occurrence of pain. The pain felt by appendicitis patients makes patients feel uncomfortable. An effort is needed to reduce the incidence of pain experienced by appendicitis patients by applying non-pharmacological therapy, one of which is Benson therapy.

General objectives: To analyze pain nursing care in appendicitis patients with benson relaxation in the emergency room of Banjarnegara Islamic Hospital.

Methods: This study used a descriptive case study design on 5 appendicitis patients, applying benson therapy and measuring pain with a numerical rating scale of 0 - 10.

Nursing care results: Assessment of patients aged 20 - 45 years in patients with appendicitis. Diagnosing patients with pain due to appendicitis, the intervention applied is benson therapy. Evaluation of five patients on the nursing problem of acute pain obtained subjective data that the patient said the pain felt could be reduced after benson therapy.

Recommendation: There is an effect of benson therapy to reduce pain in appendicitis patients. The innovation of benson therapy nursing interventions can later be used as a Hospital SOP (Standard Operating Procedure) for patients with appendicitis patients with acute pain nursing problems so that patients can apply benson therapy every time the pain arises.

Keywords: Pain, Appendicitis, Benson Therapy

1) Nursing Profession Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendisitis berupa kejadian peradangan apendiks vermiformis pada bagian abdomen kanan bawah yang mana merupakan apendisitis akut sehingga diperlukan tindakan bedah sebagai tindakan pembedahan kedaruratan (Smeltzer, S. C & Barre, 2018). Apendektomi merupakan tindakan bedah dalam menangani pengangkatan apendiks untuk pencegahan perforasi apendiks serta penanganan munculnya perforasi penyebab nyeri (Sjamsuhidajat R. & Jong, 2017).

World Health Organization (WHO) mendapatkan jumlah kematian di akibatkan oleh apendisitis sejumlah 21 ribu jiwa dengan laki-laki lebih dominan dibanding perempuan. Terdapat 70 ribu kejadian apendisitis dengan penderita pada anak sebesar 1 sampai 2 kasus / 10 ribu anak per tahunnya dan terdapat peningkatan tahun 2022 sebesar 25 kejadian setiap 10 ribu anak pertahunnya. (Curtin et al., 2023)

Angka apendisitis di Indonesia terdapat 95/1000 jiwa dan terdapat kasus sejumlah 10 juta setiap tahun dan jumlah tertinggi di ASEAN. Di negara berkembang kejadian ini lebih rendah daripada negara maju, Indonesia dengan posisi kesatu untuk kasus apendisitis akut pada prevalensi 0.05%, sedangkan Filipina diperoleh 0.022% serta Vietnam 0.02% (Kementrian kesehatan, 2019). Jumlah tindakan bedah apendik di Indonesia diperoleh jumlah sekitar 27% dari total penduduk, data Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2022, kasus bedah apendik menempati lima besar yang dilakukan perawatan di rumah sakit (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022). Pada tindakan bedah apendik memerlukan waktu untuk kembali pulih normal serta dibutuhkan perawatan terkontrol dalam menangani luka pasca operasi. (Kozier, 2016). Jenis pembedahan keadaan biopsikososial pasien dikarenakan adanya nyeri (Simamora et al., 2021)

Hampir seluruh pasien bedah appendik mengalami rasa nyeri paska tindakan operasi(de Burlet et al., 2017). Upaya menurunkan nyeri pasien post operasi dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Terapi non farmakologi yang dapat diterapkan terhadap pasien post operasi meliputi terapi psikis, fisik serta adanya komunikasi yang baik(Muttaqin, 2018). Langkah dalam pengelolaan nyeri pasien post operasi dapat diawali dengan terapi generalisi seperti pengaturan nafas(Muttaqin, 2018). Nyeri pada post operasi dapat dikendalikan salah satunya dengan relaksasi benson (Wainsani & Khoiriyah, 2020).

Apendisitis dilakukan dengan proses operasi (Apendektomi) pastinya dapat menimbulkan respons nyeri pada pasien serta timbul setelah operasi. Nyeri merupakan sensasi objektif, rasa yang tidak nyaman biasanya berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial(Simamora et al., 2021). Nyeri yang dirasakan penderita post operasi ini membuat penderita merasakan ketidaknyamanannya, usaha dalam mengendalikan rasa nyeri ini dapat menggunakan terapi non farmakologi salah satunya berupa terapi Benson(Putri et al., 2023). Relaksasi Benson berupa metode terapi dengan melibatkan sisi keyakinan dari diri pasien dengan kombinasi dzikir, untuk dapat membuat internal pasien merasa tenang sehingga dapat membantu pencapaian kesehatan yang diharapkan. Terdapat manfaat pelaksanaan relaksasi yaitu lebih mudah dilakukan serta tidak memunculkan efek negatif apapun(Rasubala, 2017)

Penelitian Parmasih (2023) terdapat penurunan skala nyeri dari skala berat menjadi ringan terhadap pasien post operasi apendisitis setelah dilakukan terapi benson selama 3 hari berturut turut(Parmasih et al., 2023). Penelitian Nadianti (2023) diperoleh pasien setelah operasi laparatomi apendisitis mengalami nyeri berat, setelah dilakukan penerapan benson selama 3 hari membuat pasien lebih nyaman serta dapat mengontrol nyerinya lebih baik(Nadianti & Minardo, 2023).

Penulis melakukan wawancara terkait nyeri yang dialami pasien apendisitis di IGD RSI bulan Januari 2024. Hasil wawancara terhadap 4 pasien

didapati, 3 pasien (75%) mengalami nyeri berat dan 1 (25%) mengalami nyeri sedang, Nyeri yang dirasakan pasien seperti ditusuk tusuk dan terkandang menyebabkan rasa mual. Tindakan non farmakologi yang saat ini dilakukan oleh perawat yaitu dengan menganjurkan pasien melakukan nafas dalam. Bersumber pada kejadian nyeri yang dialami oleh pasien, penulis tertarik mengambil permasalahan nyeri pada pasien apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk Menganalisa asuhan keperawatan nyeri pada pasien apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan pengkajian pasien apendisitis di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
- b. Memaparkan hasil diagnosa pasien apendisitis di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
- c. Memaparkan hasil Intervensi pada pasien apendisitis dengan menerapkan terapibenson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
- d. Memaparkan hasil Implementasi pada pasien apendisitis dengan menerapkan terapibenson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
- e. Memaparkan hasil Evaluasi pada pasien apendisitis dengan menerapkan terapibenson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
- f. Memaparkan hasil Inovasi pada pasien apendisitis dengan menerapkan terapibenson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi literasi sebagai media di perpustakaan untuk ilmu keperawatan khususnya Asuhan keperawatan nyeri pada pasien apendisitis di IGD RSI Banjarnegara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menambah ilmu pengetahuan serta penerapan teori berkaitan dengan asuhan keperawatan nyeri dengan penggunaan terapi benson pada pasien apendisitis.

b. Rumah Sakit

Sebagai dasar masukan untuk melakukan evaluasi apabila dipergunakan dalam melaksanakan layanan keperawatan terkhusus pada Asuhan keperawatan Nyeri pasien apendisitis di IGD RSI Banjarnegara.

c. Penulis

Hasil dari Karya Tulis ini semoga bermanfaat bisa menjadi penambah wawasan bagi peneliti, menjadi bahan referensi pengetahuan terutama ilmu kesehatan dalam penatalaksanaan Asuhan keperawatan pasien apendisitis di IGD RSI Banjarnegara.

d. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nyeri yang disebabkan apendisitis serta mampu menanggulangi secara mandiri.

Daftar Pustaka

- Berman, A., Snyder, S., Levett-Jones, T., Dwyer, T., Hales, M., Harvey, N., Luxford, Y., Moxham, L., Park, T., Parker, B., Reid-Searl, K., & Stanley, D. (2018). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing. Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing*, 521.
- Bhattarai, S., & Bhattarai, S. (2015). *Fundamental of Nursing. In Ranking File for the Nurses*. https://doi.org/10.5005/jp/books/12386_1
- Bintang, A. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Gastritis, Studi kasus. Keperawatan, Akademi Bone, Lapatau*.
- Cristie, J. O., Ary Wibowo, A., Noor, M. S., Tedjowitono, B., & Aflanie, I. (2021). *Literature Review: Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Apendisitis Akut. Homeostasis, 4*, 59–68.
- Curtin, S., M.A., Tejada-Vera, B., A., B., & Bastian, B. . (2023). *National Vital Statistics Reports Deaths: Leading Causes for 2020. National Vital Statistics Reports: From the Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Health Statistics, National Vital Statistics System, 65(2)*, 1–95. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18092547>
- de Burret, K., Lam, A., Larsen, P., & Dennett, E. (2017). *Acute abdominal pain—Changes in the way we assess it over a decade. New Zealand Medical Journal, 130(1463)*, 39–44.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2019*. 1–161.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Renstra*.
- Erita, Mahendra, D., & Adventus. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Manajemen Gadar. Uki, 84*. <http://repository.uki.ac.id/2715/1/Bukumateripembelajaranmanajemenkeperawatan.Pdf%0ahttp://Repository.Uki.Ac.Id/2713/1/Bukumateripembelajaranmanajemengadarlanjutan1.pdf>
- Guyton, A. C., Hall, J. E. (2014). *Buku ajar Fisiologi Kedokteran. In Edisi 12. Jakarta: EGC, 1022*.
- Husairi, A., Sanyoto, D. D., Yuliana, I., Panghiyangani, R., Asnawati, A., & Triawanti, T. (2020). *Sistem Pencernaan -Tinjauan Anatomi, Histologi, Biologi, Fisiologi Dan Biokimia*. www.irdhcenter.com
- Kementrian kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementerian Kesehatan RI*.
- Kozier, E. B. S. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik. Jakarta : EGC*.
- Muttaqin, A. (2018). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Salemba*

Medika.

- Nadianti, R. N., & Minardo, J. (2023). Manajemen Nyeri Akut pada Post Laparotomi Apendisitis di RSJ Prof. Dr. Sorejo Magelang. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 75–87. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.253>
- Parmasih, Sari, W., & Ari Astuti, I. (2023). Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendisitis Di Ruang UGD Puskesmas Latu. *Jurnal Anastesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 156–166.
- Perangin-angin, R. W. E. P. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah*. Adab. CV. Adanu Abimata.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis*. 103.
- Potter, & P. (2020). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, edisi 4, Volume.2*. Jakarta: EGC.
- Putri, D. O., Hermawati, H., Karinna, R., Rsud, H., & Surakarta, M. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Fatigue Pada Pasien Coronary Artery Disease RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 95–108. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2396>
- Rasubala. (2017). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skalanyaeri Pada Pasien Post Operasi Di Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Dan Rs Tk.Iii R.W. Mongisidi Teling Manado. e-Journal Keperawatan (e-Kp) volume 5 Nomor 1, Februari 2017*.
- Simamora, F. A., Siregar, H. R., & Jufri, S. (2021). Gambaran Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.396>
- Sjamsuhidajat R., & Jong, D. (2017). Buku ajar ilmu bedah. In *Edisi ke-5*. EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Surahman, 2016. (2016). *Metode Penelitian Komprehensif*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Wainsani, S., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5488>

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)											
		Desember2023				Januari 2024				Februari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Judul KIA Ners												
2	Konsul BAB I												
3	ACC BAB I												
4	Konsul BAB II												
5	ACC BAB II												
6	Konsul BAB III												
7	Revisi BAB III												
8	ACC BAB III												
9	SIDANG PROPOSAL												

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Identitas Peneliti

- Nama : Lusi Setiyaningsih, S.Kep
NIM : 202303146
Prodi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Kampus : Universitas Muhammadiyah Gombong
Judul : Asuhan keperawatan nyeri pada pasien apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
Tujuan : Menjelaskan keperawat nyeri pada pasien apendisitis dengan penerapan terapi benson untuk mengurangi frekuensi nyeri di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara.
Manfaat : Menjadi bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan dalam penanganan nyeri pada pasien gastritis

Bahwa saya meminta Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berperan serta dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners sebagai responden dengan mengisi lembar persetujuan yang sudah disediakan. Sebelumnya saya akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan saya akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang klien berikan.

Apabila ada pertanyaan yang akan diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi klien, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan klien berhak mengundurkan diri. Demikian permohonan ini saya buat dan apabila klien mempunyai pertanyaan, klien dapat menanyakan langsung kepada peneliti yang bersangkutan.

Gombong,.....
Peneliti

Lusi Setiyaning

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Lusi Setiyaningsih, S.Kep

NIM : 202303146

Kampus : Universitas Muhammadiyah Gombong

Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep.

Dengan judul “**Asuhan keperawatan nyeri pada pasien apendisitis dengan relaksasi benson di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara**”. Semua penjelasan telah disampaikan kepada saya. Saya mengerti bahwa bila masih memerlukan penjelasan, saya akan mendapat jawaban dari peneliti. Dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian secara sukarela dan tanpa unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Banjarnegara, 26 Februari 2024

Responden

Saksi

(.....)

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner Numeric Rating Scale (NRS)

Pengukuran Nyeri

SKALA NYERI SEBELUM INTERVENSI DILAKUKAN

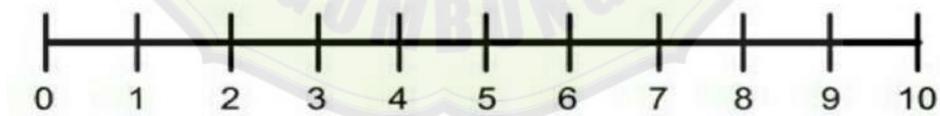
Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:

1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
3. 4-6 : Nyeri sedang
4. 7-9 : Nyeri berat
5. 10 : Nyeri sangat berat/Panik

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Sebelum dilakukan tindakan (intervensi)



Lampiran 5. Kuesioner Numeric Rating Scale (NRS)

SKALA NYERI SETELAH INTERVENSI DILAKUKAN

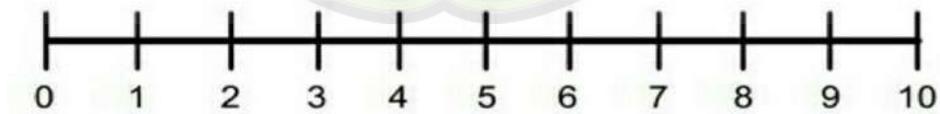
Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0- 10) yaitu:

1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
3. 4-6 : Nyeri sedang
4. 7-9 : Nyeri berat
5. 10 :Nyeri sangat berat/Panik

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Setelah dilakukan tindakan (intervensi)



Lampiran 6

Standar Operasional Prosedur Terapi Benson

Masalah kesehatan : Nyeri appendik

Tindakan keperawatan : Terapi Benson

Definisi	Relaksasi benson merupakan upaya untuk memusatkan perhatian pada suatu fokus dengan menyebut berulangulng kalimat dzikir dan menghilangkan berbagai pikiran yang mengganggu dengan demikian diharapkan tingkat nyeri pasien akan menurun
Tujuan	a. Menurunkan nyeri klien b. Memberikan perasaan nyaman, dan tenang
Indikasi	a. Klien dengan kecemasan ringan dan berat b. Klien dengan nyeri ringan dan berat
Persiapan	a. Persiapan alat: kursi atau tempat tidur. b. Persiapan klien: kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan terapi benson dengan kombinasi Dzikir c. Persiapan lingkungan: ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy pasien
Prosedure Pelaksanaan	a. Faseorientasi 1) Ucapkan salam terapeutik 2) Buka pembicaraan dengan topik umum 3) Evaluasi/validasi pertemuan awal 4) Jelaskan tujuan interaksi 5) Tetapkan kontrak b. Fase Kerja 1) Ciptakan lingkungan yang nyaman 2) Bantu klien untuk mendapatkan posisi yang nyaman 3) Minta klien untuk menutup mata agar rileks dengan diiringi Dzikir 4) Minta klien untuk tarik nafas dalam lewat hidung. Tahan 3 detik lalu hembuskan lewat mulut dengan mengucapkan dzikir 5) Memberikan arahan pada klien untuk dapat membuang pikiran negatif dan tetap fokus pada nafas dalam serta mengucapkan dzikir 6) Ulangi terapi benson dengan dzikir selama kurang lebih 10 menit 7) Minta klien untuk membuka mata secara perlahan 8) Minta klien untuk tarik nafas dalam 2–3 kali c. Fase Terminasi 1) Evaluasi respon pasien klien 2) Terapkan rencana tindak lanjut klien 3) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya 4) Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan 5) Salam penutup

Lampiran 7.

Standar Operasional Prosedur Napas dalam

Masalah kesehatan : Apendik

Tindakan keperawatan : Nafas dalam

Definisi	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhankeperawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan
Tujuan	Untuk mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, mengurangi kecemasan
Indikasi	a. Klien mengalami nyeri karena appendik b. Klien dengan kecemasan
Persiapan	a. Persiapan tempat terapi b. Persiapan klien: kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan nafas dalam c. Persiapan lingkungan: ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privacy pasien
Prosedure Pelaksanaan	a. Faseorientasi 1) Ucapkan salam terapeutik 2) Buka pembicaraan dengan topik umum 3) Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya 4) Jelaskan tujuan interaksi 5) Tetapkan kontrak topik/waktu dan tempat b. Fase Kerja 1) Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami/ jelas 2) Atur posisi agar klien rileks tanpa adanya beban fisik melakukan dengantirah baring. 3) Instruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam sehingga rongga paru berisi udara 4) Instruksikan pasien dengan cara perlahan dan hembuskan udara membiarkannya ke luar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta klien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan lega 5) Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit) 6) Instruksikan pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru dan seterusnya, rasakan udara mengalir keseluruh tubuh 7) Minta pasien untuk memusatkan perhatian pada kaki dan tangan,

	<p>udara yang mengalir dan merasakan ke luar dari ujung-ujung jari tangan dan kaki kemudian rasakan kehangatannya</p> <ol style="list-style-type: none">8) Instruksikan pasien untuk mengulangi teknik-teknik secara mandiri9) Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri10) Ulangi latihan nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali dalam sehari dalam waktu 5-10 menit. <p>c. Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Evaluasi perasaan klien2) Evaluasi objektif3) Terapkan rencana tindak lanjut klien4) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya5) Salam penutup
--	--



Lampiran9

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KLIEN

Kemampuan	Nama Pasien									
	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3		Pasien 4		Pasien 5	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Mampu menyebutkan gejala nyeri secara umu										
Mampu mengidentifikasi tingkatan nyeri										
Mampu menyebutkan faktor yang menyebabkan nyeri										
Menyebutkan dan mempraktikan terapi benson										
Mampu mempraktekan nafas dalam										

Keterangan

Beri tanda (v) apabila YA dan beri tanda (-)

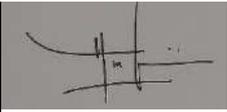
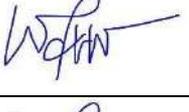
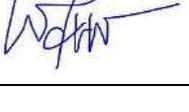
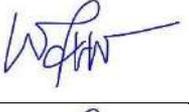
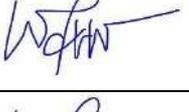
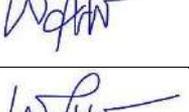
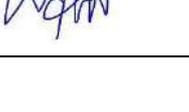
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama
 Mahasiswa : Lusi setyaningsih S.Kep
 NIM : 202303146
 Pembimbing : Barkah Waladani,M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf pembimbing
06-Nov-23	Konsultasi persiapan pembuatan proposal		
07-Nov-23	Konsul judul persiapan KIA		
09-Nov-23	Judul proposal ACC		
	(Rencanakan Inovasi untuk melakukan tindakan keperawatan		
	Lanjutkan ke BaB 1		
21-Nov-23	Pengajian Bab 1 KIA		
	Masukan konsul dengan drive		
	Prevalensi bedah abdomen,riskedes,who akan memunculkan manifestasi nyeri sehingga kan memunculkan referesni nyeri sehingga bila nyeri tidak tertangani makan perawat akan memberikan inovasi dengan benson,inivasi akan diterapkan engan jurnal penelitian		
13-Des-23	Pengajuan Bab 1 refisi		
15-Des-23	Bab 1 acc lanjutkan ke Bab 2		
04-Jan-24	Pengajuan Bab 2,		
13-Jan-24	Saran rencana ambil kasus IGD atau ICU		

	Kalau IGD harus ada pengkajian primari B6		
16-Jan-24	Refisi Bab 2		



29-Jan-24	Bagian rencana keperawatan berisi keluhan utama riwayat kesehatan, pengkajian primery survey hingga sesuaikan diagnosa dan intervensi, skala nyeri berapa yang akan di ambil untuk memunculkan out come capaian setelah di lakukan inovasi		
01-Feb-24	Pengajuan Bab 3		
07-Feb-24	Bagian definisi operasional variabel terapi benson hasil ukur di kosongkan, Variabel askep di hilangkan saja, lanjut turniti bab 1 sampai 3		
09-Feb-24	Pengajuan Turniti		
13 Maret 2024	Konsultasi askep pasien di igd		
27 maret 2024	Askep acc		
17 April	Konsul Bab IV dan V		
1 Mei 2024	Refisi bab IV dan V		
13 Mei 2024	Acc BAB 1V dan V		
27 Mei 2024	Ujian hasil KIA		
28 Mei 2024	Refisi Hasil Ujian KIA		
03 Juni 2024	Acc Penguji dan pembimbing		

Mengetahui
Ketua Studi Program
Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisa asuhan keperawatan nyeri pada pasien Apendisitis dengan relaksasi Benson di IGD RSI Banjarnegara.

Nama : Lusi setyaningsih

NIM : 202303146

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 27 %

Gombong, 24 April 2024

Pustakawan

(Desy Setyaningsih, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)